

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk merupakan perusahaan baja terbesar di Indonesia yang berlokasi di Kota Cilegon Provinsi Banten. Perusahaan ini berawal dibuat sebagai pelaksanaan Proyek Baja Trikora yang dijalankan oleh Presiden Soekarno pada tahun 1960 sebagai pabrik baja yang mampu mendukung perkembangan industri nasional yang mandiri, PT. Krakatau Steel (Persero Tbk) bergerak dibidang produksi dan penjualan besi dan baja, yang didirikan pada tahun 1970. Perusahaan PT Krakatau Steel memproduksi yaitu antara lain baja lembaran panas, baja lembaran dingin, batang kawat, pipa spiral, pipa ERW(*Electric Resistance Welding*), baja tulangan dan baja profil.

Melalui profil BUMN Indonesia 2017 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk ditetapkan sebagai produsen baja terbesar di Indonesia yang telah meraih sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 yang menunjukkan kredibilitas perusahaan untuk dapat bersaing secara global. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk juga meraih penghargaan sebagai *Emerging Industry Leader* karena diketahui memiliki kinerjanya yang unggul, sistematis, dan efisien dalam ajang BUMN *Performance Excellence Award 2017* yang diselenggarakan oleh Forum *Excellence* BUMN di Gedung BNI, Jakarta.

Berikut adalah dokumentasi pemberian penghargaan yang diserahkan oleh Deputi Bidang Usaha Konstruksi Sarana dan Prasarana Perhubungan, Ahmad Bambang kepada Mantan Direktut Utama PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, Bapak Wigrantoro Roes Setiyadi dalam ajang BUMN *Performance Excellence Award 2017*.



GAMBAR 1.1 PENGHARGAAN EMERGING INDUSTRY LEADER

(Sumber:<http://www.bumn.go.id/krakatausteel/berita/1-KS-Raih-Penghargaan-BUMN-Performance-Excellence-Award-2017>, diakses 29 November 2019)

Sebagai produsen baja terbesar di Indonesia, PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk membutuhkan *image* atau citra perusahaan yang positif karena sangat berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan dimata khalayak luas, bahkan ketika citra perusahaan mulai menurun berbagai strategi yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan guna memperbaiki citra atau *image* perusahaan agar dapat kembali memiliki *image* atau citra yang positif. Dikutip pada Oliver (2007:50) mengatakan bahwa citra merupakan gambaran mengenai sebuah mental atau ide yang dihasilkan oleh kepribadian yang ditunjukkan kepada publik oleh organisasi, seseorang dan lainnya.

Pada bulan Maret 2019 lalu PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk sempat menghadapi manajemen krisis dengan adanya kasus Operasi Tangkap Tangan(OTT) dengan dugaan kasus suap yang dilakukan oleh Direktur Teknologi dan Produksi PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kasus operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan oleh Direktur Teknologi dan Produksi PT. Krakatau Steel (Persero) yaitu Bapak Wisnu Kuncoro beserta lima orang lainnya yang juga menjadi target dalam Komisi Pemberantas Korupsi(KPK) dalam kasus operasi tangkap tangan (OTT) tersebut, antara lain Hernanto, *General Manager Blast Furnice* Krakatau Steel, Heri

Susanto sebagai *General Manager Central Maintenance dan Facilities* Krakatau Steel, Alexander Muskitta, Kenneth Sutardja dan sopir dari Hernanto.

Dalam kasus ini Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Wisnu Kuncoro (WNU) menjadi tersangka dalam kasus suap terkait dengan pengadaan barang dan jasa PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2019. Wisnu Kuncoro (WNU) dianggap melanggar Pasal 12 huruf a atau huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang (UU) Nomor 31 Tahun 1999 yang dimana telah diubah sebagai UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Pasal

55 Ayat (1) ke-1 KUHP.(dikutip <https://nasional.sindonews.com/read/1389423/13/kpk-tetapkan-direktur-teknologi-dan-produksi-pt-ks-tersangka-suap-1553344695> diakses pada tanggal 29 Agustus 2019).

**OTT Direktur KS: Potret Belum Teratasinya  
Masalah di Internal BUMN**



**GAMBAR 1.2 DIREKTUR TEKNOLOGI DAN PRODUKSI PT  
KRAKATAU STEEL (PERSERO)**

(Sumber: <https://tirto.id/ott-direktur-ks-potret-belum-teratasinya-masalah-di-internal-bumn-dkc> diakses pada 29 Agustus 2019).

Dampak yang terjadi akibat dari kasus tersebut akan sangat berpengaruh terhadap *image* perusahaan, seperti yang diberitakan oleh para program berita Cable News Network(CNN) Indonesia, dimana harga saham PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk terjadi penurunan menjadi 2,89 persen ke level Rp470 per saham. Seperti yang diketahui sebelumnya, pada pembukaan harga, posisi saham masih di level Rp.480 per saham, Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perwakilan Banten, Muhammad Fadli membenarkan saham PT Krakatau Steel mengalami penurunan.

Selain itu juga, dengan adanya penurunan harga saham yang terjadi pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk akibat kasus korupsi yang dilakukan oleh direktur Teknologi dan Produksi, Senior Specialist External Communication PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Bapak Vicky Muhammad membenarkan hal tersebut yang dilakukan melalui wawancara dirinya mengatakan “Iya menurun, namun akan tetapi penurunan harga saham tidak terlalu signifikan” wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 September 2019 pada pukul 15:37 WIB melalui via telepon.

Penurunan harga saham terjadi setelah kasus suap salah satu Direksi perusahaan yang terungkap pada hari Jumat 22 Maret 2019 malam. Direktur Teknologi dan Produksi Krakatau Steel Wisnu Kuncoro menjadi salah satu tersangka yang diamankan pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam operasi tangkap tangan (OTT). (dikutip <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190325100310-92-380330/direksi-kena-kasus-korupsi-saham-krakatau-steel-rontok> diakses pada 12 September 2019).

Selain itu juga, peneliti melakukan pra penelitian kepada salah satu tokoh masyarakat di kota Cilegon untuk menanyakan perspektif atau pandangannya terhadap kasus yang dialami oleh PT Krakatau Steel itu sendiri, yaitu Camat Cilegon Bapak AH, Junaedi beliau mengatakan bahwa “masyarakat itu tidak melihat dia pencitraan atau tidak, yang jelas pada saat ini masyarakat menilai bahwa krakatau steel itu salah satu kegiatan yang terpuruk ditahun ini, karena dulu ks itu gemar menciptakan dan membuat anak-anak perusahaan, tetapi kondisi sekarang justru ks itu gemar menjual anak perusahaan masyarakat taunya itu, apapun yang dikatakan di media tetap masyarakat imagenya jelek kepada krakatau steel” wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2020 pada pukul 13.00 WIB, dapat ditemui diruangannya.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kasus tersebut berpengaruh terhadap citra perusahaan PT. Karakatau Steel (Persero) Tbk, sehingga untuk memulihkan citra perusahaan dibutuhkan Peran *Public Relations* yang berguna untuk memulihkan dan mengembalikan citra positif pada perusahaan

PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Citra yang positif pada suatu perusahaan merupakan suatu kepercayaan dimana dalam masyarakat hal tersebut merupakan hal yang terpenting bagi eksistensi sebuah perusahaan. (dikutip <https://pelatihanhumas.com/seberapa-besar-pengaruh-pr-terhadap-perusahaan/> diakses pada tanggal 12 september 2019). Sehingga dalam mengatasi hal tersebut, *Public Relations* sangat berperan penting dalam melakukan pemulihan citra perusahaan yang rusak. Dalam (Ruslan, 2006: 247) *Public Relations* harus memiliki *technical skill* dan *managerial skill* dalam keadaan normal, selain itu juga *Public Relations* perlu memiliki kemampuan dalam mengantisipasi untuk menghadapi atau menangani suatu krisis kepercayaan (*crisis of trust*) dan penurunan citra (*lost of image*) yang terjadi pada suatu perusahaan.

*Public Relations* adalah bagian penting dalam organisasi. Tugas dari *Public Relations* yaitu memiliki tanggung jawab untuk menciptakan citra yang positif dan ikut serta dalam menciptakan kondisi agar perusahaannya tetap mendukung, kuat dalam menjalin hubungan sosial dan memiliki tingkatan yang tinggi dalam kinerja sumber daya manusia. Peran pada *Public Relations* juga sangat penting dalam mendukung prestasi organisasi baik dalam lingkungan internal maupun eksternal dari suatu perusahaan. Supaya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada perusahaan dapat tercapai, maka dari itu dibutuhkan strategi yang tepat dari divisi yang menangani peran *Public Relations* dalam suatu organisasi perusahaan. (Dikutip <https://media.neliti.com/media/publications/93762-ID-strategi-public-relations-dalam-pemuliha.pdf> diakses 12 september 201

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang peneliti tetapkan adalah Peran *Public Relations* PT. Krakatau Steel (Persero) dalam pemulihan citra perusahaan pada kasus operasi tangkap tangan (OTT).

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Setelah fokus penelitian yang sudah peneliti tetapkan maka identifikasi masalah pada penelitian ini:

Bagaimana Peran *Public Relations* PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk dalam Pemulihan Citra Perusahaan pada kasus operasi tangkap tangan (OTT).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran *Public Relations* seperti apa yang digunakan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk dalam pemulihan citra perusahaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai Peran *Public Relations* dalam pemulihan citra perusahaan.

### **1.5.2 Manfaat Praktisi**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan juga bahan evaluasi bagi karyawan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk khusus nya pada bagian Public Relations

## **1.6 Waktu dan Periode Penelitian**

Proses dalam melakukan penelitian yang peneliti akan lakukan akan dijabarkan melalui tabel dibawah sesuai pada rancangan waktu yang akan peneliti lakukan dalam proses penyelesaian penelitian.

TABEL 1.1 TABEL WAKTU PENELITIAN

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan						
		Agu	Sept	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pra Penelitian							
2	Penyusunan Proposal							
3	Desk Evaluation							
4	Revisi							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengelolaan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							